

Kontribusi Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang

Alfi Hamdi Rizal^{1*}, Anindra Guspa²

Universitas Negeri Padang

e-mail: *alfihamdi044@gmail.com, *anindra.guspa@fip.unp.ac.id

*Corresponding author

Abstract. The industrial revolution 4.0 is the fourth-generation of industrial revolution that combines the physical, digital and biological worlds that affect all disciplines of economic life, industry and employment. One of the factors that can influence the work readiness that students must prepare is the students' self-efficacy before entering the world of work as studied in this research. This study aims to see the contribution of self-efficacy to work readiness in final students majoring in psychology at Padang State University. This research uses a correlational quantitative approach. The population in this study were final students majoring in psychology at Padang State University with a total sample of 75 people. The sample was determined using purposive sampling technique. Then the data were collected using the General Self-Efficacy (GSE) scale and the work readiness scale compiled by Kusumaputri (2018). The data that has been taken analyzed by simple regression analysis. The results showed that there was a contribution of self-efficacy to work readiness in final students of the Psychology Department of Padang State University, which was 15,6 percent.

Keywords: *Self – efficacy; Work readiness; College students.*

Abstrak. Revolusi industri 4.0 merupakan revolusi industri generasi keempat yang mempengaruhi semua disiplin ilmu kehidupan perekonomian, industri dan lapangan pekerjaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yang harus dipersiapkan mahasiswa adalah bagaimana efikasi diri seorang mahasiswa akhir sebelum memasuki dunia pekerjaan seperti yang diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi dari efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan psikologi di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akhir jurusan psikologi di Universitas Negeri Padang dengan jumlah sampel 75 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kemudian data dikumpulkan menggunakan skala General Self-Efficacy (GSE) dan Skala kesiapan kerja yang disusun oleh Kusumaputri (2018). Data dianalisa menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yaitu sebesar 15,6%.

Kata Kunci : *Efikasi diri;Kesiapan kerja;Mahasiswa.*

Unggah:	Revisi:	Diterima:
30-10-2023	28-11-2023	27-11-2023

Pendahuluan

Revolusi industri generasi keempat bermula sejak munculnya perkembangan teknologi yang mengkolaborasikan antara media digital, keadaan fisiologi, dan biolobis. Diketahui bahwa revolusi industri 4.0, yang mencakup konektivitas manusia, mesin, dan data, telah mulai memasuki dunia virtual, penemuan pada era baru ini salah satunya mengenai tantangan karir yang ditandai dengan persaingan pertumbuhan di dunia kerja menjadi masalah utama bagi para pekerja. Persiapan kerja yang tepat adalah bagian penting dari masa perpindahan dari jenjang perkuliahan ke dunia pekerjaan, Oleh karena itu kesiapan kerja ini merupakan hal yang penting untuk dipersiapkan terutama pada fase akhir perkuliahan yang segera dihadapkan pada dunia pekerjaan.

Kesiapan kerja adalah sebuah kondisi individu yang telah mempersiapkan secara fisik dan mental dalam mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia pekerjaan. Setiap individu memiliki kesiapan kerja yang berbeda-beda, dimana kesiapan kerja ini merupakan hal yang perlu diperhatikan sebelum memasuki dunia pekerjaan sehingga individu yang memiliki kesiapan kerja yang baik maka individu tersebut akan lebih matang dan diperlukan oleh instansi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Yasinta & Irfani, 2022).

Kesiapan kerja merupakan pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang dimiliki oleh seorang individu dimana kesiapan kerja ini menjadi faktor yang dapat membantu seorang individu dalam mencapai tujuan sebuah instansi tempatnya bekerja. Maka dari itu sebuah kesiapan kerja harus dimiliki oleh seorang individu ketika masuk dalam dunia pekerjaan. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (dalam Wijikapindho & Hadi, 2021) bahwasanya ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja seseorang yaitu kepintaran seorang individu dalam mencapai tujuan, kepribadian, skills, kesehatan, motivasi dan cita-cita.

Dari beberapa faktor tersebut kepribadian menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kesiapan kerja seorang individu. Jika kesiapan kerja seorang individu bagus, maka kemungkinan individu tersebut tidak mengalami kesulitan maupun hambatan pada saat bekerja walaupun dihadapkan dengan masalah dan dapat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2022) terkait

bagaimana efikasi diri seseorang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu menurut hasil analisis penelitian bahwasanya efikasi diri berpengaruh secara signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hal ini disimpulkan berdasarkan hasil pengolahan analisis data yaitu nilai signifikan efikasi diri mahasiswa sebesar $0,042 < 0,05$. Oleh karena itu efikasi diri merupakan sebuah faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana kesiapan kerja seorang mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari & Bahtiar, 2022) bahwasanya pengangguran di Indonesia salah satunya disebabkan karena rendahnya soft skill dan kesiapan kerja yang dimiliki. Kesiapan kerja memiliki dampak yang besar terhadap perjalanan karir seseorang. Dampak yang diakibatkan jika kurangnya kesiapan kerja pada seseorang yaitu tidak akan bisa bersaing dengan pekerja lainnya yang memiliki kesiapan kerja yang bagus dan persiapan yang matang. Oleh karena itu kesiapan kerja ini perlu untuk diperhatikan lebih lanjut jika ingin memasuki dunia pekerjaan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja salah satu Faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja yaitu Efikasi Diri dalam Pencarian Kerja (Search for Work Self-Efficacy) juga menjadi prediktor dari kesiapan kerja. Sehingga hal ini sangat berkontribusi terhadap mahasiswa akhir yang akan menyelesaikan masa studinya dan memasuki masa karirnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Alfatihah & Rahmi, 2022) menyatakan bahwasanya karakteristik entrepreneur dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir. Efikasi diri dalam pencarian kerja (search for work self-efficacy) didefinisikan sebagai keyakinan saat pengambilan keputusan mengenai pekerjaan di masa depan (Pepe et al., 2010). Pepe dkk menyatakan bahwasanya definisi efikasi diri merupakan tingkat keyakinan yang dimiliki individu dalam kapabilitas mereka untuk meraih pencapaian tertentu dalam konteks tertentu. Oleh karena itu efikasi diri merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap kesiapan kerja seorang individu.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 05 maret – 11 april 2023 lalu dalam bentuk wawancara kepada 10 mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Padang diperoleh informasi bahwa 8 dari 10 orang menyatakan bahwa mereka belum mengetahui apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari bangku kuliah

nanti. Bahkan banyak juga dari mahasiswa mengatakan bahwa mereka belum mempersiapkan diri untuk transisi karir, karena mahasiswa tersebut masih menyelesaikan tugas akhirnya yaitu skripsi. Dan juga dari data yang didapatkan melalui UPT karir UNP bahwa mahasiswa jurusan psikologi yang telah menjadi alumni pada 2018 sebanyak 14% masih menganggur, 2019 sebanyak 37%, 2020 sebanyak 55%, 2021 sebanyak 9%, dan 2022 sebanyak 25%. Pada data yang didapatkan pada studi pendahuluan alasan mereka belum mendapatkan pekerjaan adalah karena merasa belum percaya diri dan belum mempersiapkan diri terhadap tujuan karirnya dimana alasan tersebut merupakan bentuk efikasi diri seseorang. Hal ini juga disebabkan karena mahasiswa akhir masih memiliki tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhirnya berupa skripsi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2023) menyatakan bahwa mahasiswa akhir yang menyelesaikan skripsi sudah memiliki pemikiran dalam mempersiapkan kelanjutan karirnya pada dunia kerja. Maka dari itu efikasi diri memiliki kontribusi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasional dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi (Azwards, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono dalam (Andina et al., 2023) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu oleh karena itu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang dengan kriteria mahasiswa yang dimulai dari semester 8 hingga semester 14.

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu yang terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan berubahnya variabel terikat/dependen (Chotimah & Suryani, 2020). Efikasi diri dalam pencarian kerja merupakan variabel bebas (X) yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Variabel yang berubah atau menerima pengaruh dari variabel bebas/dependen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah variabel kesiapan kerja.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Besaran jumlah sampel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan menggunakan rumus dari Slovin. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa tahun terakhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yang berjumlah 289 orang. Berdasarkan rumus pengambilan sampel dan teknik pengambilan sampel, sampel dalam penelitian ini sejumlah 75 mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Peneliti menggunakan skala likert. Item skala likert terdiri dari favorable dan unfavorable. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala yaitu skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja. Skala efikasi diri yaitu berupa adaptasi skala General Self-Efficacy (GSE) ke dalam bahasa Indonesia oleh Riangga dkk (Novrianto et al., 2019). Skala ini berjumlah 10 item dan merupakan skala unidimensional, yang mana skala yang berjumlah 10 item mencakup di dalamnya aspek magnitude, generality, dan strenght Skala kesiapan kerja menggunakan skala yang disusun oleh Kusumaputri pada tahun 2018 dan terdiri dari 48 item. Sebelum dilakukan analisis data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas apakah skala yang digunakan valid dan reliabel. Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Kemudian data yang telah terkumpul di analisis menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pokok-pokok data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari rata-rata empiris dan rata-rata hipotetik penelitian yang diperoleh melalui skala efikasi diri dan skala kesiapan kerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.
Skala Efikasi Diri dan Skala Kesiapan Kerja

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
X	10	40	25	5	17	40	30,43	6,072
Y	48	240	144	32	109	195	148.33	18,682

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya rata-rata empiris efikasi diri

subjek penelitian adalah 30,43 dan rata-rata hipotetik subjek adalah 25. Nilai rata-rata empiris yang didapatkan lebih tinggi dariapa nilai rata-rata hipotetik. Selanjutnya berdasarkan tabel juga dapat dilihat bahwasanya pada variabel kesiapan kerja didapatkan skor rata-rata empirisnya sebesar 148,33 dan rata-rata hipotetiknya adalah 144. Jadi nilai rata-rata empiris yang didapatkan jumlahnya lebih besar daripada rata-rata hipotetiknya.

Alternatif jawaban skala efikasi diri dari rentang 1 sampai 4 yakni, sangat sesuai, cukup sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pada skala ini jumlah itemnya adalah 10 item , maka skor terkecil yang akan diperoleh oleh subjek ialah $1 \times 10 = 10$ dan skor tertinggi adalah $10 \times 4 = 40$. Dengan demikian, rentang skor skala sebesar $40-10 = 30$. Standar deviasi atau $SD = 30/6 = 5$. Kemudian nilai mean hipotetik atau $M = (40+10)/2 = 25$. Kemudian skor efikasi diri dikategorikan ke dalam lima kelas yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 2.
Skor Efikasi Diri

Interval	Skor	Kategori	F	Persentase
$X < M-1,5 SD$	$X < 17,5$	Sangat Rendah	1	1%
$M-1,5 SD < X \leq M-0,5 SD$	$17,5 < X \leq 22,5$	Rendah	7	9%
$M-0,5 SD < X \leq M+0,5 SD$	$22,5 < X \leq 27,5$	Sedang	15	20%
$M+0,5 SD < X \leq M+1,5 SD$	$27,5 < X \leq 32,5$	Tinggi	25	33%
$X > M+1,5 SD$	$X > 32,5$	Sangat Tinggi	27	36%
			75	

Berdasarkan tabel, kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan psikologi UNP, sebagian besar berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 41 orang, kemudian dengan kategori tinggi 20 orang, kategori rendah 13 orang, dan kategori sangat tinggi 1 orang.

Data dianalisis dengan aplikasi SPSS.20 dengan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana diantaranya uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov. Sebaran data dikatakan normal apabila P atau asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$. Apabila P atau asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka sebaran dianggap tidak normal. Pada penelitian ini, diperoleh nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,834. Karena

0,834>0.05 maka sebaran data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Model statistik yang digunakan untuk melihat linearitas variabel adalah F-linearity. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas adalah jika $P < 0,05$. Apabila diperoleh nilai $P > 0,05$ maka sebaran data dapat dikatakan tidak linear. Berdasarkan hasil pengolahan data, linearitas pada variabel efikasi diri dan kesiapan kerja adalah sebesar $F = 15,378$ dan memiliki $P = 0,000$ ($P < 0,05$). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa asumsi linear dalam penelitian ini terpenuhi.

Adapun hasil pengujian pada hipotesis adalah ditemukan bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3.
Pengujian Hipotesis
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,144	17,291

a. Predictors: (Constant), EfikasiDiri

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji regresi diketahui bahwasanya nilai R yaitu sebesar 0,156. Artinya kontribusi variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 15,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar efikasi diri. Kemudian, nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 4,203 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi variabel efikasi diri terhadap kesiapan kerja. Selain itu juga ditemukan bahwa nilai koefisien regresi x bernilai negatif yakni senilai 1,081 dan nilai konstan yang didapatkan adalah 114,837. Dengan demikian dapat dituliskan bentuk persamaan koefisien penelitian ini adalah $Y = 114,837 + 1,081 X$. Koefisien B disebut koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel efikasi diri untuk setiap perubahan variabel kesiapan kerja. Konstanta yang diperoleh sebesar 114,837 menyatakan bahwa jika tidak ada penambahan nilai variabel efikasi diri maka nilai partisipasi kesiapan kerja sebesar 114,837. Koefisien regresi X sebesar 1,081 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai efikasi diri maka nilai partisipasi berkurang sebesar 1,112.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwasanya terdapat kontribusi efikasi diri

terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir jurusan psikologi Universitas Negeri Padang. Bentuk kontribusi antara efikasi diri dan kesiapan kerja adalah positif. Artinya semakin tinggi tingkat efikasi diri maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja. Begitu juga sebaliknya jika tingkat efikasi diri rendah maka akan semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja, dimana penelitian ini menentukan mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang sebagai sampel. Hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yasinta & Irfani (2022) dimana hasil penelitian ini mendapatkan efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat efikasi diri pada mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwasanya tingginya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang dalam hal pencarian kerja. Tingginya tingkat efikasi diri seseorang juga dapat menggambarkan bahwasanya seseorang memiliki kepercayaan diri yang baik dalam meraih keberhasilan akan suatu tujuan tertentu. Istilah efikasi diri ini juga didefinisikan sebagai persepsi diri seseorang terhadap kemampuan yang dia miliki dalam situasi tertentu, dimana efikasi diri ini merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan yang diharapkan (Ratuela et al., 2022). Efikasi diri merupakan faktor penting yang dimiliki seseorang dalam menentukan tujuan hidup khususnya pada mahasiswa akhir yang akan menempuh dunia karir. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik akan memperbesar kemungkinannya dalam meraih kesuksesan dalam hidup, khususnya pada mahasiswa akhir yang akan menempuh dunia karir. Dalam hal ini efikasi diri dapat menentukan seberapa siap seseorang dalam bekerja yang disebut sebagai kesiapan karir.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution et al., 2022) bahwasanya efikasi diri berpengaruh secara signifikan positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hal ini dilihat dari nilai signifikan efikasi diri mahasiswa sebesar $0,042 < 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwasanya efikasi

diri mahasiswa sangat memastikan kesiapan kerja mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya terdapat kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir jurusan psikologi di Universitas Negeri Padang sebesar 15,6 persen, selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Temuan lainnya adalah efikasi diri pada mahasiswa akhir jurusan psikologi Universitas Negeri Padang kategori sangat tinggi dan variabel kesiapan kerja pada mahasiswa akhir Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang berada pada kategori sedang. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi terkait kontribusi efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa akhir di universitas lain dan mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Daftar Pustaka

- Alfatihah, A., & Rahmi, E. (2022). Pengaruh Karakteristik Entrepreneur dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 555–567.
- Andina, T., Kusuma, K. A., & Firdaus, V. (2023). The Role Of Self-Efficacy, Work Motivation And Work Interest On Student Work Readiness. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 7844–7856.
- Azwars, S. (2012). Penyusunan skala psikologi. Pustaka Belajar.
- Chotimah, K., & Suryani, N. (2020). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 391–404.
- Nasution, R. A., Syofyan, R., & Marna, J. E. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, KEaktifan Berorganisasi, Lingkungan Keluarga dan Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Negeri Padang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(3), 474–486.
- Novrianto, R., Kargenti, A., & Wahyudi, H. (2019). Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1).
- Pepe, S. J., Farnese, M. L., Avalone, F., & Vecchione, M. (2010). Work Self-Efficacy Scale and Search for Work Self-Efficacy Scale: A Validation Study in Spanish and Italian Cultural Contexts. *Revista de Psicología del Trabajo y de las Organizaciones*, 26(3), 201–210.
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh Pengalaman Prakerja, Self Efficacy dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Bidang Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1).
- Rahayu, S., Harifuddin, Firdaus, Syamsurijal, & Imran, A. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa yang sedang Mempersiapkan Skripsi. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 2(3).

- Ratuela, Y. R. G., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). PENGARUH HARD SKILL, SOFT SKILL DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA MAHASISWA AKHIR JURUSAN MANAJEMEN FEB UNSRAT MANADO. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Wijikapindho, R. A., & Hadi, C. (2021). Hubungan antara Self-Efficacy dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental*, 1(2), 1313–1318.
- Yasinta, S., & Irfani, A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1048–1053.